

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, situs web Yomunusa telah berhasil dikembangkan sebagai media pembelajaran membaca (*dokkai*) bahasa Jepang tingkat N5-N4 berbasis cerita rakyat Indonesia, melalui tahapan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pengembangan situs web ini didasarkan pada kajian *Dual Coding Theory*. Selain itu, penyertaan ilustrasi pada situs web turut mengacu pada teori *dual coding*, yang menjelaskan bahwa penyajian informasi secara verbal dan visual secara bersamaan dapat memperkuat pemahaman pembaca. Situs web menyediakan dua puluh cerita rakyat Indonesia yang telah diadaptasi ke dalam bahasa Jepang sesuai level N5-N4, dilengkapi dengan *furigana*, ilustrasi, dan glosarium sebagai fitur pendukung pemahaman bacaan.

Selain itu, situs web Yomunusa dinilai sangat baik tingkat kegunaannya (*usability*) sebagai media pembelajaran, ditinjau dari segi tampilan dan pengalaman, ditinjau dari segi tampilan dan pengalaman pengguna (UI/UX), sebagaimana dibuktikan melalui hasil validasi UI/UX dengan nilai rata-rata 4,00 dari skala maksimum 4,0, serta hasil evaluasi terhadap 33 pengguna dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,68 dari skala maksimum 5,0, yang keduanya termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Yomunusa dapat menjadi media pembelajaran alternatif yang membantu pengguna berlatih memahami bacaan bahasa Jepang tingkat N5-N4 secara lebih menarik dan mudah digunakan. Penyajian cerita rakyat Indonesia yang telah disederhanakan ke dalam bahasa Jepang juga memungkinkan pengguna untuk mengembangkan kemampuan membaca sekaligus mengenal kembali unsur budaya Indonesia melalui konteks bacaan. Dengan demikian, Yomunusa tidak hanya berfungsi

sebagai media latihan membaca bahasa Jepang, tetapi juga dapat mendukung pembelajaran yang memadukan aspek kebahasaan dan pengenalan budaya melalui media berbasis situs web.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, situs web Yomunusa dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur interaktif tambahan, seperti penampilan arti kosakata secara otomatis (*pop-up*) Ketika pengguna mengarahkan kursor pada *kanji* tertentu, guna mempermudah pengguna memahami kosakata tanpa harus berpindah ke halaman glosarium. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan cakupan subjek yang lebih luas serta dilakukan dalam rentang waktu yang lebih panjang, guna mengukur efektivitas situs web terhadap peningkatan kemampuan membaca pembelajar secara berkelanjutan, mengingat penelitian ini mengukur tingkat kegunaan produk pada satu waktu pengujian. Bagi pengguna situs web Yomunusa dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung, baik dalam pembelajaran bahasa Jepang formal maupun sebagai sarana belajar mandiri, guna melatih keterampilan membaca secara konsisten.